

## Pengaruh Pemanfaatan Aset Tetap di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo Papua terhadap Kinerja Pegawai

Karmila Selviana Rumbino<sup>1\*</sup>, Paskah Ika Nugroho<sup>2</sup> 

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

\* [232016209@student.uksw.edu](mailto:232016209@student.uksw.edu)\*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pemanfaatan komputer, pengaruh pemanfaatan kendaraan, pengaruh pemanfaatan bangunan (rumah dinas) terhadap kinerja pegawai BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai tetap dan pegawai honorer di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo yang berjumlah 57 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Variabel yang diteliti adalah pemanfaatan komputer, pemanfaatan kendaraan dan pemanfaatan bangunan (rumah dinas) terhadap kinerja pegawai. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan komputer ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo (Y). Sedangkan pemanfaatan kendaraan ( $X_2$ ) dan pemanfaatan bangunan (rumah dinas) ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo (Y).

**Kata Kunci :** Pemanfaatan Komputer, Pemanfaatan Kendaraan, Pemanfaatan Bangunan (Rumah Dinas), Kinerja Pegawai

### Abstract

*The purpose of this research was to examine the effect on the use of computers, vehicles, and the buildings (official residences) on the performance of the employees in Local Government Finance Office of Yahukimo Regency. This research used quantitative method and Likert scale as the measurement. The population used are fifty-seven respondents of regular and honorary employees on the Local Government Finance Office. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires and documentation. The variables of the study were the use of computers, vehicles, and official residences on the employees' performance. To analyze the data, this research used multiple regression analysis with the classical assumption. The result of the research showed that the use of computers ( $X_1$ ) had significant and positive impacts to the employees performance. Meanwhile, the use of vehicles ( $X_2$ ) and official residences ( $X_3$ ) did not have significant impact for the employees' performance.*

**Keywords:** *The use of Computers, The use of Vehicles, The use of Official Residences, The performance of Employees*

### Pendahuluan

Pemanfaatan aset tetap merupakan salah satu topik yang menarik pada suatu sistem dan proses akuntansi di Indonesia dengan melihat manfaat aset tetap sebagai salah satu tujuan dan kebijakan yang tepat dalam pemanfaatan aset tetap. Karena pemanfaatan aset tetap menjadi bagian utama aset yang terpenting dalam pemerintah dan menjadi penunjang dalam melakukan tugas pada instansi pemerintahan (Tanjung & Elizar, 2017). Setiap swasta dan juga pemerintah pasti memiliki aset, yaitu aset berwujud maupun aset tak berwujud yang dikelola secara efektif dan efisien guna menjadi manfaat untuk sektor swasta dan pemerintah.

#### History:

Received: 18 Maret 2021

Revised: 26 Juni 2021

Accepted: 28 Juni 2021

Published: 30 Juni 2021

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



Menurut PSAK 16 (IAI, 2008) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Pemanfaatan aset tetap menjadi salah satu pengaruh atau manfaat pada Pengelolaan aset daerah yang diatur Dalam Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Aset tetap adalah bagian utama yang terpenting dari aset pemerintah dalam penyajian neraca yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2005, 2010 yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun. Aset tetap daerah merupakan harta yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan dalam pemanfaatan aset tetap yang menjadi objek dalam penelitian adalah komputer, kendaraan, dan bangunan (rumah dinas), sehingga pemanfaatan aset tetap bagi instansi pemerintah terkait menjadi salah satu faktor terhadap kinerja pegawai yang perlu adanya analisis proses untuk pemanfaatan aset pemerintah daerah dengan baik. Kinerja Pegawai dalam hal ini merupakan aktivitas pekerjaan selama periode waktu tertentu untuk hasil pekerjaan yang menjadi perolehan dari kemampuan dan harapan yang dicapai dan hasil kerja yang diharapkan berupa sesuatu yang menguntungkan dari pemanfaatan aset tetap (Jamaluddin & Salam, 2017)

Montayop, Ratang & Kambu (2016) Mengemukakan hingga saat ini masih ditemukan banyak masalah terkait dengan pemanfaatan aset tetap instansi pemerintah daerah. Masalah utama pemanfaatan aset tetap pemerintah daerah adalah kurangnya fasilitas aset tetap yang disediakan untuk pegawai. Sebagaimana pemanfaatan aset tetap yang dimaksud, yaitu dalam menunjang kinerja pegawai di kantor BPKAD Kabupaten Yahukimo maka dibutuhkan fasilitas komputer untuk menjadi salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab setiap pegawai. Akses kendaraan pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo juga diperlukan untuk menunjang aktivitas kerja serta bangunan (rumah dinas) yang difasilitasi untuk pegawai agar bisa tinggal dan menetap.

Pemanfaatan aset tetap di lingkungan BPKAD Kabupaten Yahukimo terhadap pegawai masih dapat dikatakan kurang, hal ini terlihat dari kurangnya penyuluhan aset tetap komputer kepada pegawai sehingga dapat memberikan pengaruh kepada pegawai yang belum mampu mengoperasikan komputer serta kurangnya penyediaan fasilitas komputer di BPKAD Kabupaten Yahukimo. Selain itu, penyediaan fasilitas aset tetap kendaraan dan bangunan (rumah dinas) juga belum dapat dinikmati oleh pegawai lainnya. Dengan kurangnya fasilitas aset tetap yang disediakan, maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh pada setiap kinerja dari pegawai di BPKAD Kabupaten Yahukimo. Sehingga penelitian dilakukan guna melihat pemanfaatan aset tetap terhadap kinerja pegawai di BPKAD Kabupaten Yahukimo.

Penelitian terkait pengaruh pemanfaatan aset tetap di Kabupaten Yahukimo belum pernah dilakukan. Namun, di Kabupaten Waropen telah dilakukan penelitian tentang pengaruh manajemen aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap pemerintah daerah (Umbora, 2018) yang mana penelitiannya dilakukan dengan menggunakan Variabel Inventarisasi, Legal Audit, Identifikasi, Penilaian dan Optimalisasi Aset. Hampir sama dengan penelitian sebelumnya di Kabupaten Waropen, penelitian ini menggunakan variabel dan sampel yang berbeda yaitu variabel kinerja pegawai, aset tetap daerah dan pemanfaatan aset tetap. Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Yahukimo, Papua dengan mengambil sampel dari pegawai instansi terkait, maka penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, serta penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh pemanfaatan aset terhadap kinerja pegawai.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pemanfaatan aset tetap di BPKAD Kabupaten Yahukimo; (2) mengidentifikasi pemanfaatan aset tetap terhadap kinerja pegawai di BPKAD Kabupaten Yahukimo.

Manfaat penelitian (1) secara teoritis yaitu menambah pengetahuan terkait pemanfaatan aset tetap di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo, Papua; (2) secara teoritis yaitu menambah konsep pemahaman pemanfaatan aset tetap terhadap kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo, Papua; (3) dan manfaat secara praktis bagi pemanfaatan aset tetap di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo, Papua dalam memanfaatkan aset tetap sebagaimana mestinya guna menunjang kinerja pegawai.

#### *Aset Tetap*

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas yang digunakan dalam aktivitas produksi dan tidak untuk dijual serta memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun. Berdasarkan PSAK 16 Revisi 2011, aset tetap merupakan aset berwujud yang : (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa yang direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (IAI, 2008). Ningsih (2018) menyatakan bahwa aset tetap daerah pada BPKAD Kabupaten Yahukimo merupakan salah satu bagian utama dalam aset pemerintahan yang nilainya sangat besar pada laporan posisi keuangan. Berdasarkan PSAK 16 Revisi 2011, aset tetap dikelompokkan menjadi dua yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud diantaranya yaitu (1) Tanah; (2) Gedung/bangunan; (3) Peralatan Kantor IAI (2008). Fokus pada penelitian ini merujuk pada aset komputer, kendaraan, dan bangunan.

Ali (2018) mengungkapkan bahwa komputer adalah suatu perangkat elektronik yang mampu menerima dan mengolah data menjadi informasi serta dapat menjalankan program yang sudah tersimpan dalam memori sehingga dapat bekerja secara otomatis sesuai dengan aturan tertentu yang tugasnya mampu mengerjakan tugas sebagai berikut yaitu menerima input, memproses input, dan menyimpan hasil dari pengolahan, serta menyediakan output (informasi). Kendaraan adalah kendaraan bermotor yang dimiliki oleh suatu instansi atau organisasi dan dapat digunakan oleh pegawai pada instansi terkait untuk keperluan pekerjaan maupun pekerjaan pribadi. Ningsih (2018) menyatakan bahwa Gedung adalah bangunan yang digunakan oleh kantor untuk menjalankan aktifitas atau operasi pada kantor sesuai dengan syarat dan ketentuan instansi.

Pinatik, Ilat, & Kolinug (2015) menerangkan bahwa pemanfaatan aset tetap adalah daya guna barang milik daerah yang digunakan untuk pelaksanaan peran dan fungsi pemerintahan. Pemanfaatan aset BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) dapat juga dilakukan dengan tidak mengganggu proses fungsi dan peran/tugas penyelenggara pemerintah. Dalam hal ini pemanfaatan aset tetap pemerintah daerah BPKAD Kabupaten Yahukimo dapat mengubah atau mengganti status kepemilikan dari aset tetap tersebut. Objek pada pemanfaatan aset tetap yang dapat diubah status kepemilikannya yaitu berupa kendaraan dan bangunan (rumah dinas) (Kurniawati & Yusudho, 2019). Pemanfaatan aset tetap komputer digunakan seperti halnya menginput data, membuat laporan dan lain sebagainya yang di tugaskan oleh BPKAD Kabupaten Yahukimo. Pemanfaatan aset tetap kendaraan juga digunakan pegawai agar dapat menjangkau lokasi kantor BPKAD Kabupaten Yahukimo dari tempat tinggal pegawai karena jarak antara rumah setiap pegawai dan kantor terbilang cukup jauh. Sedangkan dalam pemanfaatan aset tetap bangunan (rumah dinas) difasilitasi agar pegawai dapat menetap di daerah dengan nyaman, mengingat letak wilayah kantor BPKAD Kabupaten Yahukimo merupakan daerah pemekaran baru.

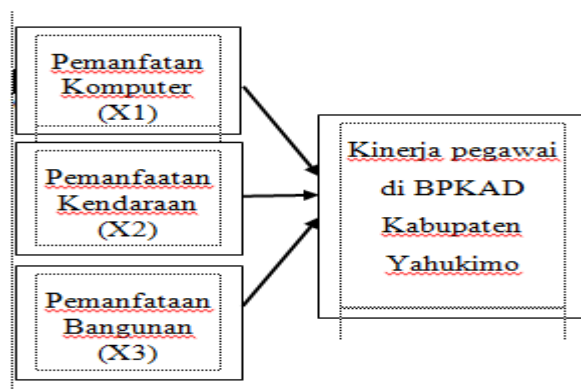
#### *Kinerja Pegawai*

Dama & Ogi (2018) menerangkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat diraih oleh seseorang dan atau kelompok dalam suatu organisasi yang sesuai dengan wewenang dan

fungsi masing-masing, dalam rangka upaya memperoleh tujuan organisasi bersangkutan secara hukum, tidak melanggar aturan atau hukum dan sesuai dengan etika dan moral. Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh pegawai tersebut atas pekerjaannya yang sesuai dengan kriteria tertentu yang berlaku pada suatu pekerjaan tertentu.

Marjaya & Pasaribu (2019) mengungkapkan bahwa kinerja pegawai adalah sebagai peran dan fungsi atas interaksi, kesanggupan dan motivasi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yaitu (1) kualitas pekerjaan; merupakan tingkat baik atau buruknya suatu pekerjaan yang didapat atas seorang pegawai yang dapat dilihat dari sisi ketelitian kerja, keterampilan dan kecakapan; (2) kuantitas pekerjaan; merupakan sekian banyaknya beban kerja yang harus dibereskan oleh seorang pegawai yang dinilai kemampuan secara kuantitatif saat mencapai target; (3) pengetahuan pekerjaan merupakan rangkaian penempatan seorang pegawai yang sesuai dengan pendidikan atau keahlian dalam suatu pekerjaan. Hal ini ditinjau dari kecakapan pegawai untuk memahami hal-hal yang sesuai dengan peran dan tugas yang mereka lakukan; (4) kerjasama tim; merupakan bagaimana seorang pegawai bekerja dengan orang lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab mereka. Kerjasama bukan hanya sebatas secara vertikal atau kerja sama antar pegawai, tetapi kerjasama secara horizontal agar faktor penting pada suatu kehidupan organisasi yaitu dimana antar pimpinan dengan para pegawainya dalam suatu organisasi dapat terjalin suatu hubungan yang saling mendukung atau kondusif dan timbal balik yang saling menguntungkan; (5) kreatifitas; merupakan kecakapan seorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan inisiatif yang dianggap sanggup secara efektif dan efisien untuk menciptakan keadaan baru guna perbaikan dan kemajuan suatu organisasi; (6) inofasi; merupakan kemampuan yang menciptakan perubahan baru yang fungsinya untuk perbaikan dan kemajuan organisasi, sehingga dapat ditinjau dari ide-ide bagus dalam mengatasi permasalahan suatu organisasi; (7) inisiatif; merupakan beberapa aspek yang melingkupi kecakapan untuk mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi kesusahan atau kesulitan, kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tanpa adanya bantuan, kemampuan untuk mengambil bagian pertama dalam kegiatan.

Model dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah tentang pengaruh pemanfaatan aset tetap di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo, Papua terhadap kinerja pegawai. Untuk mengembangkan hipotesis dapat dilihat pada gambar model penelitian di bawah. Penelitian ini akan menguji variabel pemanfaatan aset tetap yang terdiri atas komputer, kendaraan, dan bangunan terhadap kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo, Papua.



#### *Hubungan Pemanfaatan aset Tetap terhadap Kinerja pegawai*

Salah satu tata kelola yang baik untuk pemanfaatan aset tetap kantor BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) adalah dengan memperhatikan kepentingan masing-

masing pegawai yang terkait. Dengan memanfaatkan aset tetap kinerja pegawai bisa meningkat sehingga dapat memperbaiki kinerja organisasi (Litasari, Rostin, & Anto, 2018). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan aset tetap adalah salah satu faktor penentu kinerja pegawai. Dalam hal ini, aset tetap yang dimaksud ialah komputer, kendaraan, dan bangunan.

#### *Hubungan Pemanfaatan Aset Tetap berupa Komputer terhadap Kinerja Pegawai*

Sari, Basri, & Indriani (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara variabel pemanfaatan komputer terhadap kinerja pegawai. Komputer merupakan fasilitas yang disediakan oleh BPKAD untuk digunakan pegawai di kantor pada saat jam operasional kantor. Komputer disediakan dengan tujuan untuk mempermudah pegawai dalam mengelola data kantor sehingga dengan fasilitas tersebut, kinerja pegawai akan lebih baik dibandingkan jika fasilitas tersebut tidak disediakan. Mengingat jumlah data yang diolah oleh kantor banyak (Dewi & Heri, 2020).

*H<sub>1</sub>: Pemanfaatan Komputer berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo*

#### *Hubungan Pemanfaatan Aset Tetap berupa Kendaraan terhadap Kinerja Pegawai*

Fasilitas aset tetap lainnya yang disediakan oleh kantor BPKAD ialah kendaraan, kendaraan disediakan oleh kantor karena jarak antara tempat tinggal pegawai dengan kantor terbilang cukup jauh sehingga dengan penyediaan fasilitas berupa kendaraan, diharapkan para pegawai dapat hadir dengan tepat waktu setiap jam kerja yang ditentukan (Thomas, Rorong, & Tampongangoy, 2018). Hal ini serupa dengan (Surya Dharma Putra & Ganesha Rahyuda, 2015) yang menyatakan bahwa secara parsial kendaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

*H<sub>2</sub>: Pemanfaatan Kendaraan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo*

#### *Hubungan Pemanfaatan Aset Tetap berupa Bangunan (Rumah Dinas) terhadap Kinerja Pegawai*

Surya Dharma Putra & Ganesha Rahyuda (2015) mengemukakan bahwa disisi lain, terdapat aset tetap berupa bangunan yang juga merupakan aset tetap milik BPKAD. Bangunan yang dimaksud ialah rumah dinas yang ditempati oleh pegawai. Penyediaan fasilitas rumah dinas juga ditujukan untuk mempersingkat waktu perjalanan pegawai ke kantor. Dengan demikian, kinerja pegawai dapat meningkat karena waktu kerja pegawai dapat dimanfaatkan dengan maksimal, sehingga pada penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antara pemanfaatan bangunan terhadap kinerja pegawai (Novita, 2017).

*H<sub>3</sub>: Pemanfaatan Bangunan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo*

### **Metode**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Dinas BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo, Papua yang terdiri atas pegawai tetap dan pegawai honorer. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 57 pegawai. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik sensus karena seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini berarti bahwa peneliti akan meneliti populasi karena jumlah responden kurang dari 100.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dan informasi diperoleh dari data primer yaitu data dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada masing-masing pegawai yang bekerja di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Pemerintah Kabupaten Yahukimo, Papua dan data sekunder yaitu laporan aset tetap milik BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Pemerintah Kabupaten Yahukimo, Papua.

Data dikumpulkan melalui *survey* dan melakukan penyebaran kuesioner dengan cara mengemukakan daftar pertanyaan yang sudah disusun baik, rapi, terstruktur dan tertulis kepada responden untuk diisi menurut pendapat pribadi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan kemudian untuk setiap jawaban diberikan nilai (*score*). Skala yang dipakai dalam penelitian ini yaitu skala *likert*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan komputer (X1), pemanfaatan kendaraan (X2), pemanfaatan bangunan (X3) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai.

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pemanfaatan Komputer (X1)	Dewi & Heri (2020) mengungkapkan bahwa komputer adalah perangkat komputer yang digunakan untuk membantu menyelesaikan segala kepentingan administrasi perkantoran.	Komputer merupakan fasilitas yang disediakan oleh BPKAD untuk digunakan pegawai di kantor pada saat jam operasional kantor. Komputer digunakan seperti halnya menginput data, membuat laporan dan lain sebagainya yang di tugaskan oleh BPKAD Kabupaten Yahukimo.	Skala <i>Likert</i>
Pemanfaatan Kendaraan (X2)	Dewi & Heri (2020) menyatakan bahwa kendaraan adalah kendaraan bermotor yang dimiliki oleh suatu instansi atau organisasi yang digunakan oleh pegawai pada instansi terkait untuk keperluan pekerjaan maupun pekerjaan pribadi.	Kendaraan yang difasilitasi oleh kantor untuk pegawai adalah mobil dan motor. Kendaraan tersebut digunakan pegawai agar dapat menjangkau lokasi kantor BPKAD Kabupaten Yahukimo dari tempat tinggal pegawai karena jarak antara rumah setiap pegawai dan kantor terbilang cukup jauh.	Skala <i>Likert</i>
Pemanfaatan Bangunan (X3)	Ningsih (2018) menyatakan bahwa bangunan (rumah dinas) adalah bangunan yang dimiliki oleh negara dan berfungsi sebagai tempat tinggal dan menjadi sarana pembinaan keluarga serta menunjang pelaksanaan tugas pejabat dan/atau pegawai negeri	Bangunan yang dimaksud ialah rumah dinas yang ditempati oleh pegawai. Bangunan (rumah dinas) difasilitasi agar pegawai dapat menetap di daerah dengan nyaman, mengingat letak wilayah kantor BPKAD Kabupaten Yahukimo merupakan daerah pemekaran baru.	Skala <i>Likert</i>
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai adalah peran atau fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi Tanjung & Elizar (2017)	<b>Kuantitas.</b> jumlah yang dihasilkan dalam jumlah unit, dan jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	Skala <i>Likert</i>

---

**Ketepatan waktu** tingkat aktivitas BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan dengan memaksimalkan waktu yang tersedia.

**Efektivitas** tingkat penggunaan sumber daya BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) yaitu tenaga, teknologi, dan bahan baku yang dimaksimalkan dengan cara menaikkan hasil unit dalam penggunaan sumber daya BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)

---

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara analisis statistik, pertimbangan dan pendapat pada peneliti menggunakan analisis statistik yang bersifat objektif dan statistik universal yang dapat digunakan hampir pada semua bidang penelitian. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aset tetap terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo, Papua dilakukan dengan cara memakai persamaan regresi linear berganda yang diolah menggunakan bantuan program *Partial Least Square* (PLS). Secara matematis persamaan Regresi Linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, k$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Model regresi linear berganda untuk populasi dapat ditunjukkan dengan menggunakan rumus

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e \quad (1)$$

#### *Uji Validasi*

Pengujian validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yang dilakukan pengujian dengan cara *convergent validity* dan *discriminant validity*. *convergent validity* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Penilaian validitas dilakukan berdasarkan korelasi antara skor item atau *component score* dengan skor *variable laten* atau *loading score* yang dihitung dengan PLS. Kelayakan model dapat dilihat dari nilai t-statistiknya, dengan syarat t-statistik harus lebih besar dari t-hitung. *Discriminant validity* digunakan untuk membuktikan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok.

#### *Uji Reliabilitas*

Uji reliabilitas dilakukan dengan mengetahui nilai *composite reliability* yang diperoleh dengan cara perhitungan PLS untuk masing-masing konstruksi. Jika nilai *composite reliability* yang dihasilkan  $> 0,7$  maka nilai konstruksinya dapat dikatakan reliabel.

#### *Uji Asumsi Klasik*

##### *Uji Normalitas*

Tujuan asumsi normalitas data adalah untuk menguji variabel independen dan variabel dependen, apakah kedua variabel ini merupakan suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika data variabel berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Untuk mengetahui dan mendeteksi normalitas data yaitu dengan menggunakan normal probability plot pada SPSS yang pada prinsipnya suatu data *riil* dikatakan berdistribusi normal apabila data *riil* mengikuti garis diagonal.

##### *Uji Multikolinieritas*

Uji Multikolinieritas merupakan hubungan garis regresi yang sempurna, dan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Sehingga cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan atau faktor pertambahan ragam. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### *Uji Heteroskedastisitas*

Uji asumsi Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan *varians* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *varians* residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila *varians* berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Pada kajian pengujian heteroskedastisitas adalah dengan melihat penyebaran titik-titik di grafik scatterplot dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar serta menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik yang menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### *Uji Hipotesis*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T. Uji T dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel penjelas terhadap variabel berhubungan secara partial.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 57 pegawai, dimana keseluruhan sampel penelitian yang dipilih merupakan pegawai negeri sipil (PNS) yang bertugas sebagai staf dalam BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo yang terdiri dari 45 pegawai tetap dan 12 pegawai honorer.

Discussion is the most important of scientific articles. The purpose of the discussion is to answer the research problem, interpret the findings from research into a collection of existing knowledge, and develop new theories, or modify existing theories.

**Tabel 1.** Tingkat Pengembalian Kuesioner

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Kuesioner yang disebar	57	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Jumlah kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
Jumlah kuesioner yang kembali	57	100%

Berdasarkan pelaksanaan penyebaran kuesioner di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo, di peroleh dan kuesioner yang kembali adalah sebanyak 57 kuesioner dengan item pernyataan dalam kuesioner telah terjawab secara keseluruhan oleh responden, sehingga jawaban kuesioner yang kembali tersebut dapat di kategorikan layak dan siap untuk diolah lebih lanjut guna melaksanakan penelitian terkait pemanfaatan komputer, pemanfaatan kendaraan, pemanfaatan bangunan (rumah dinas) dan kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo.

Pada bagian ini data deskriptif akan menjelaskan gambaran karakteristik responden sebanyak 57 pegawai berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja. Seperti yang terlihat pada tabel-tabel dibawah ini:



**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	40	70,2
Perempuan	17	29,8
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Data pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 atau 70,2% responden. Sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 17 atau 29,8% responden.

**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA/Sederajat	4	7%
Diploma	11	19,29%
S1	32	56,17%
S2	10	17,54%
S3	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan S1 32 atau sebanyak 56,17% dari total responden.

**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
2-5 tahun	18	31,8%
6-9 tahun	11	19,3%
10-13 tahun	16	28%
14-17 tahun	8	14%
18-21 tahun	2	3,5%
22-25 tahun	1	1,7%
26-29 tahun	0	0%
30-33 tahun	1	1,7%
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan bahwa pegawai dengan masa kerja terendah yaitu 2 sampai dengan 5 tahun sebanyak 18 atau 31,8% responden dan yang tertinggi yaitu 30 sampai dengan 33 tahun sebanyak 1 atau 1,7% responden. Data diatas juga menerangkan bahwa masa kerja mayoritas pegawai selama 2 sampai dengan 5 tahun yakni sebanyak 18 atau 31,8% responden. Gambaran ini mengungkapkan bahwa pegawai BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo relatif telah lama mengabdikan dan tentunya memiliki pengalaman yang relatif baik dalam menunjang tugasnya.

Pada analisis deskriptif akan menjelaskan tentang gambaran kondisi responden yang dapat diperhatikan sebagai informasi untuk hasil dari penelitian dan dapat dipakai untuk memahami dalam menyediakan sebuah data. Variabel pada penelitian ini adalah pemanfaatan komputer, pemanfaatan kendaraan, pemanfaatan bangunan (rumah dinas) dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo. Berdasarkan pada perhitungan yang sesuai dengan skor terendah 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skor tertinggi 5 (Sangat Setuju), maka skala distribusi kriteria pendapat yang digunakan adalah sebagai berikut:

Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
1,00 – 1,79	1,80 – 2,59	2,60 – 3,39	3,40 – 4,19	4,20 – 5,00

Hasil analisis yang terdapat pada tabel di lampiran 1 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap pemanfaatan komputer dikategorikan tinggi dengan total nilai

rata-rata sebesar 3,627 dan pada tabel di lampiran 1 diketahui bahwa penilaian tertinggi terdapat pada item pernyataan  $X_{1.4}$  sebesar 4,368 serta penilaian terendah terdapat pada item pernyataan  $X_{1.5}$  sebesar 2,544 dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan komputer dapat memberikan pengaruh tinggi terhadap kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo.

Hasil analisis yang terdapat pada tabel di lampiran 2 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap pemanfaatan kendaraan (motor dan mobil) dikategorikan cukup dengan total nilai rata-rata sebesar 2,9297 dan pada tabel di lampiran 2 diketahui bahwa penilaian tertinggi terdapat pada item pernyataan  $X_{2.1}$  sebesar 3,895 serta penilaian terendah terdapat pada item pernyataan  $X_{2.10}$  sebesar 1,561 dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan kendaraan (motor dan mobil) memberikan pengaruh yang baik terhadap pegawai yang telah mendapat kendaraan dinas namun belum dikatakan cukup bahkan tinggi bagi sebagian pegawai lainnya karena belum difasilitasi kendaraan dinas oleh BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo.

Hasil analisis yang terdapat pada tabel di lampiran 3 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap pemanfaatan bangunan (rumah dinas) dikategorikan cukup dengan total nilai rata-rata sebesar 2,698 dan pada tabel di lampiran 3 diketahui bahwa penilaian tertinggi terdapat pada item pernyataan  $X_{3.5}$  sebesar 3,632 serta penilaian terendah terdapat pada item pernyataan  $X_{3.3}$  sebesar 1,754 dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan bangunan (rumah dinas) oleh pegawai masih terbilang kurang, karena pemanfaatan bangunan (rumah dinas) sangat berpengaruh bagi kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo.

Hasil analisis yang terdapat pada tabel di lampiran 4 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo di kategorikan tinggi dengan total nilai rata-rata sebesar 3,815 dan pada tabel di lampiran 4 diketahui bahwa penilaian tertinggi terdapat pada item pernyataan  $Y_{12}$  sebesar 4,491 serta penilaian terendah terdapat pada item pernyataan  $Y_7$  sebesar 2,386 dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo dapat dikatakan bertanggung jawab dengan baik dalam tugas dan fungsi pokok pekerjaan masing-masing pegawai.

### *Uji Validitas*

Berdasarkan tabel convergent validity, pemanfaatan komputer memiliki nilai  $< 0,70$  maka hal ini dapat dinyatakan dengan melihat pada tabel di lampiran 5 yaitu  $X_{1.1}$ ,  $X_{1.5}$ ,  $X_{1.6}$ ,  $X_{1.7}$ , sedangkan pada pemanfaatan kendaraan terdapat pada tabel di lampiran 11 yaitu  $X_{2.1}$ ,  $X_{2.3}$ ,  $X_{2.10}$ , kemudian pada pemanfaatan bangunan (rumah dinas) dapat dilihat pada tabel di lampiran 7 yaitu  $X_{3.3}$ ,  $X_{3.5}$  dan pada kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo dapat dilihat pada tabel di lampiran 8 yaitu  $Y_1$ ,  $Y_3$ ,  $Y_4$ ,  $Y_5$ ,  $Y_6$ ,  $Y_7$ ,  $Y_8$ ,  $Y_9$ ,  $Y_{10}$ ,  $Y_{11}$ ,  $Y_{12}$ . Dengan demikian maka model pengukuran akan dibuat ulang dengan mengeluarkan variabel-variabel tersebut sehingga variabel tersebut tidak dapat mempengaruhi hasil bootstrapping.

Pada pernyataan di atas, maka model pengukuran akan dibuat ulang dengan cara mengeluarkan variabel-variabel yang nilai Outer Loading  $< 0,70$  secara satu per satu dalam setiap variabel. Sehingga pada pengerjaan berikutnya tidak dapat mempengaruhi hasil bootstrapping. Model baru yang ada pada tabel di lampiran 9 dapat dinyatakan bahwa semua nilainya  $> 0,70$ , diantaranya adalah  $X_{1.2}$ ,  $X_{1.3}$ ,  $X_{1.4}$ ,  $X_{1.8}$ ,  $X_{2.2}$ ,  $X_{2.4}$ ,  $X_{2.5}$ ,  $X_{2.6}$ ,  $X_{2.7}$ ,  $X_{2.8}$ ,  $X_{2.9}$ ,  $X_{3.1}$ ,  $X_{3.2}$ ,  $X_{3.4}$ ,  $X_{3.6}$ , dan  $Y_2$ , maka semua variabel sudah memenuhi kaidah dalam model pengukuran dan dapat dilanjutkan pengerjaan untuk pengujian selanjutnya.

*Discriminant Validitas*

Berdasarkan pada tabel di lampiran 10 bahwa nilai cross loading pada setiap item memiliki nilai yang lebih besar bahkan ada yang lebih kecil dari nilai AVE (square root average variance extracted) yaitu 0,50 sehingga untuk nilai yang lebih besar akan dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini sudah mampu menjelaskan variabel laten yang menjelaskan bahwa discriminant Validity sudah valid. Namun untuk nilai yang lebih kecil dari nilai AVE akan menunjukkan bahwa variabel laten yang rendah pada discriminant Validity dikatakan valid.

*Uji Reliabilitas*

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab

Pernyataan-pernyataan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Pada pengujian ini akan dilakukan dengan mengukur nilai cronbach's alpha dan composite reliability serta menggunakan AVE (Average Variance Extracted), kemudian hasil nilai dikatakan lulus atau reliabel jika nilai pada cronbach's alpha dan composite reliability nilainya >0,7 dan baik nilai AVE (Average Variance Extracted) harus >0,50. Dari hasil uji reliabilitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

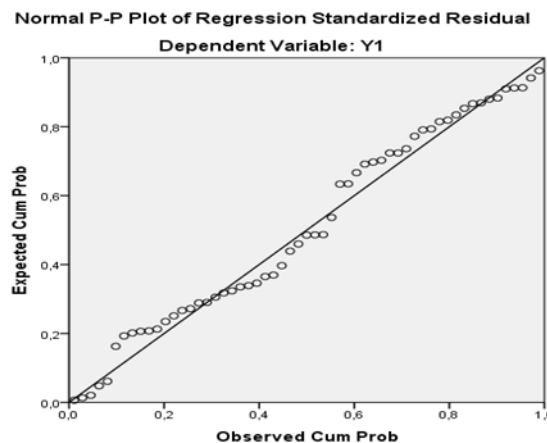
**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas			Keterangan
	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	
Pemanfaatan Komputer (X <sub>1</sub> )	0,786	0,836	0,690	Reliable
Pemanfaatan Kendaraan (X <sub>2</sub> )	0,960	0,865	0,799	Reliable
Pemanfaatan Bangunan (X <sub>3</sub> )	0,898	0,927	0,762	Reliable
Kinerja pegawai di BPKAD Kabupaten Yahukimo (Y)	1,000	1,000	1,000	Reliable

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan variabel penelitian yang menggunakan Cronbach's Alpha atau composite reliability dan AVE (Average Variance Extracted) lebih besar dari 0,7 dan 0,50 dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang telah diuji adalah valid dan reliabel. Sehingga hal ini dapat dilakukan untuk melakukan pengujian lebih lanjut.

*Uji Asumsi Klasik*

1. Hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal Probability Plot yang menunjukkan titik menyebar sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga pada model regresi layak dipakai untuk diprediksi dan telah memenuhi asumsi normalitas.



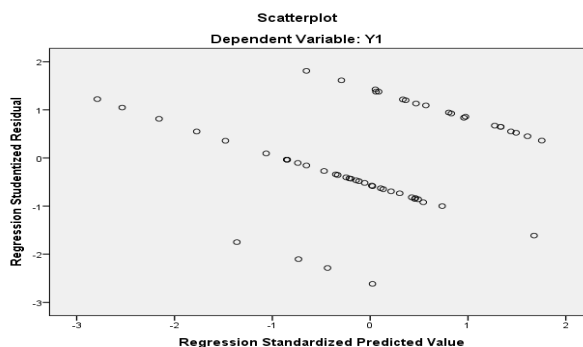
- Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa angka tolerance untuk masing-masing variabel berada di bawah 0,10 sehingga penelitian ini disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Selain angka tolerance, angka pada VIF juga berada dibawah 10 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tepat untuk dilakukan pengujian karena uji multikolinearitas telah terpenuhi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,062	0,505		4,083	0,000		
X1	0,152	0,039	0,467	3,903	0,000	0,958	1,043
X2	0,009	0,008	0,142	1,156	0,253	0,905	1,105
X3	0,008	0,014	0,072	0,571	0,570	0,874	1,144

**Tabel 7.** Collinearity Statistics Coefficientsa

Variabel	Collinerity Statistics					
	Tolerance	Kriteria	Keputusan	VIF	Kriteria	Keputusan
<b>X1</b>	0,958	>	Valid	1,043	<	Valid
<b>X2</b>	0,905	>	Valid	1,105	<	Valid
<b>X3</b>	0,874	>	Valid	1,144	<	Valid

- Hasil uji heterokedastisitas pada grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang ada dalam grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan titik-titik tersebut tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



**Pengujian Hipotesis**

Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statitics ( O/ STDEV )	P Values
Pemanfaatan Komputer → Kinerja Pegawai BPKAD Kab. Yahukimo	0,493	0,448	0,086	5,698	0,000
Pemanfaatan Kendaraan → Kinerja Pegawai BPKAD Kab. Yahukimo	0,169	0,182	0,151	1,119	0,264
Pemanfaatan	0,083	0,081	0,126	0,658	0,511

Bangunan (Rumah Dinas) —> Kinerja Pegawai BPKAD Kab. Yahukimo

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah jika nilai signifikan  $t - statistics > 1,96$  atau nilai  $p - value < 0,05$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha 5\%$ ) maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak, sebaliknya jika nilai  $t - value < 1,96$  atau nilai  $p - value > 0,05$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha 5\%$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Berdasarkan pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa konstruk pemanfaatan komputer memiliki pengaruh positif yang signifikan yaitu  $O = 0,493$  dengan konstruk kinerja pegawai di BPKAD Kabupaten Yahukimo. Nilai  $t - statistic$  pada hubungan konstruk ini adalah  $5,698 > 1,96$  dan  $p - value 0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan komputer mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai terbukti atau didukung secara statistik.

Diketahui pada tabel 8 diatas bahwa konstruk pemanfaatan kendaraan memiliki pengaruh positif yang signifikan yaitu  $O = 0,169$  dengan konstruk kinerja pegawai di BPKAD Kabupaten Yahukimo. Nilai  $t - statistic$  pada hubungan konstruk ini adalah  $1,119 < 1,96$  dan  $p - value 0,264 > 0,05$ . Sehingga hipotesis ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan kendaraan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai tidak terbukti atau tidak didukung secara statistik.

Diketahui pada tabel 8 diatas bahwa konstruk pemanfaatan bangunan (rumah dinas) memiliki pengaruh positif yang signifikan yaitu  $O = 0,083$  dengan konstruk kinerja pegawai di BPKAD Kabupaten Yahukimo. Nilai  $t - statistic$  pada hubungan konstruk ini adalah  $0,658 < 1,96$  dan  $p - value 0,511 > 0,05$ . Sehingga hipotesis ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan bangunan (rumah dinas) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai tidak terbukti atau tidak didukung secara statistik.

#### *Pengaruh Pemanfaatan Komputer terhadap Kinerja Pegawai BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo*

Dari penjelasan pada pengujian hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa adanya pemanfaatan komputer yang baik, maka akan menghasilkan kinerja pegawai yang baik, sebaliknya apabila pemanfaatan komputer kurang baik maka akan menghasilkan kinerja pegawai yang kurang baik pula. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan bahwa hasil dari uji statistik ( $t - statistic$ ) sebesar  $5,698$  dan  $p - value$  sebesar  $0,000$  maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan komputer berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai dan didukung secara statistik.

#### *Pengaruh Pemanfaatan Kendaraan terhadap Kinerja Pegawai BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo*

Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa pemanfaatan kendaraan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai di BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo. Pada tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji statistik ( $t - statistic$ ) sebesar  $1,119$  dan  $p - value$  sebesar  $0,264$  maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan kendaraan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai tidak terbukti atau tidak didukung secara statistik. Hal ini dilihat dari sebagian besar pegawai yang belum mendapatkan fasilitas kendaraan yang diberikan oleh BPKAD Kabupaten Yahukimo, maupun terdapat beberapa pegawai yang mendapatkan fasilitas kendaraan dinas lebih dari satu. Karena dengan adanya kendaraan yang difasilitasi oleh BPKAD Kabupaten Yahukimo kepada pegawai akan memberikan pengaruh yang lebih baik lagi agar kinerja pegawai meningkat dan pencapaian tujuan instansi dapat terlaksana dengan baik.

## Pengaruh Pemanfaatan Bangunan (Rumah Dinas) terhadap Kinerja Pegawai BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo

Berdasarkan hasil pengujian penelitian menggambarkan bahwa pemanfaatan bangunan (rumah dinas) pada tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji statistik (*t - statistic*) sebesar 0,658 dan *p - value* sebesar 0,511 maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan bangunan (rumah dinas) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai tidak terbukti atau tidak didukung secara statistik. Hal ini disebabkan oleh sebagian pegawai yang belum mendapatkan fasilitas rumah dinas. Karena dengan adanya rumah dinas yang telah difasilitasi oleh BPKAD Kabupaten Yahukimo, maka akan memberikan pengaruh yang baik bagi pegawai. Mengingat sebagian pegawai yang masih bertempat tinggal di rumah kos dan pegawai yang sudah berkeluarga akan sulit dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya selama berada di tempat tugas, karena terbatasnya tempat tinggal akan membuat pegawai sulit fokus bekerja mengingat terpisah dari keluarga. Dengan demikian jika rumah dinas difasilitasi, dapat memacu peningkatan kinerja pegawai dalam peningkatan pelayanan yang lebih baik atau prima.

### Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Pemanfaatan Komputer berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo. (2) Pemanfaatan kendaraan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo. (3) Pemanfaatan bangunan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah pemanfaatan komputer, pemanfaatan kendaraan dan pemanfaatan bangunan (rumah dinas) mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai. Sehingga pemanfaatan yang tepat dan sesuai dapat memberikan motivasi bagi pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di BPKAD Kabupaten Yahukimo. Sedangkan implikasi praktis adalah penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada pimpinan BPKAD Kabupaten Yahukimo agar dapat lebih memperhatikan pemanfaatan komputer, pemanfaatan kendaraan dan pemanfaatan bangunan (rumah dinas) untuk meningkatkan pengaruh yang baik terhadap kinerja pegawai di BPKAD Kabupaten Yahukimo. Penelitian yang dilakukan saat ini memiliki keterbatasan, di antaranya adalah mengambil data saat masa pademik Covid-19, sehingga tidak seluruh pegawai hadir di kantor dan jangkauan tempat penelitian yang sulit untuk di jangkau, mengingat daerah ini merupakan daerah yang terpencil. Karena jarak tempat penelitian yang jauh menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam mengkonfirmasi dan memastikan data yang kurang jelas, sehingga hal ini dilakukan dengan menggunakan via telepon untuk memastikan kejelasan data.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah (1) perlu adanya perhatian yang lebih baik dari pimpinan BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kabupaten Yahukimo terhadap pemanfaatan komputer, pemanfaatan kendaraan dan pemanfaatan bangunan (rumah dinas) guna memfasilitasi aset dinas BPKAD Kabupaten Yahukimo yaitu komputer, kendaraan dan bangunan (rumah dinas), agar dapat memotivasi serta meningkatkan pengaruh yang baik bagi kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Yahukimo; (2) Perlu adanya dorongan dari pimpinan BPKAD Kabupaten Yahukimo bagi pegawai untuk menghasilkan serta meningkatkan keahlian dan kemampuan pegawainya yaitu dengan mengadakan pelatihan bagi pegawai yang belum menguasai cara menggunakan komputer sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai; (3) perlu adanya perhatian dari pimpinan BPKAD Kabupaten Yahukimo dalam memperhatikan berbagai aspek seperti absen pegawai dan juga pengawasan terhadap kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh pimpinan agar tujuan BPKAD Kabupaten Yahukimo dapat tercapai.

## Daftar Pustaka

- Ali, K. (2018). Pengambilan Keputusan Berbasis Komputer dalam Perspektif Sistem Informasi Manajemen. *Meraja Journal*, 1(3), 33–43. Retrieved from <https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/15/13>
- Dama, J., & Ogi, I. (2018). Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.18759>
- Dewi, R. M., & Heri, Y. (2020). Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37250>
- IAI. (2008). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Persediaan. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, 16(14), 1–11.
- Jamaluddin, J., & Salam, R. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ad'ministrare*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.26858/ja.v4i1.3443>
- Kurniawati, L., & Yusudho, E. B. (2019). Pengaruh Revaluasi Aset Tetap terhadap Kinerja Perusahaan pada Masa Mendatang. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35837/subs.v3i1.494>
- Litasari, Rostin, & Anto, L. O. (2018). Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit, Dan Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Timur, 3, 1–14.
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129–147. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3650>
- Montayop, P. F., Ratang, W., & Kambu, A. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*.
- Ningsih, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang. Retrieved from <http://eprints.polsri.ac.id/5633/>
- Novita, N. (2017). Evaluasi Kebijakan Pendayagunaan Aset Tetap Bumn Pada Rumah Dinas Pt. Kai (Persero) Daop 8 Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik Volume*, 5(April), 1–9.
- Pinatik, S., Ilat, V., & Kolinug, M. (2015). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 818–830. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7556>
- Sari, M., Basri, H., & Indriani, M. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 7(2), 67–73.
- Surya Dharma Putra, I., & Ganesha Rahyuda, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Upt. Pengujian Kendaraan Bermotor

Dinas Perhubungan Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 245785.

- Tanjung, H., & Elizar. (2017). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Thomas, Y. A., Rorong, A. J., & Tampongangoy, D. (2018). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Dinas Pendidikan Minahasa Tenggara, 1–10.
- Umbora, E. S. F. B. J. C. P. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Waropen). *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset*, Vol. 1 No.(November), 90–112.